

PENGENALAN KECERDASAN BUATAN: BAGAIMANA AI MEMPENGARUHI KEHIDUPAN MANUSIA

Tri Widyastuti Ningsih¹, Zulkifli², Yayuk Chayatun Machsunah³, Astika Ayuningtyas⁴,
Nurchayani Dewi Retnowati⁵, Dwi Nugraheny⁶

¹⁾ Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang,

²⁾ Universitas Muhammadiyah Kendari, ³⁾ Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,

^{4,5,6)} Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto

email: triwidyastuti010@gmail.com¹, zulkifli.aadz@gmail.com², yayukchayatunmachsunah@gmail.com³,
astika@itda.ac.id⁴, nurchayanidr@itda.ac.id⁵, dwinugraheny@itda.ac.id⁶

Abstrak

Pelatihan mengenai "Pengenalan Kecerdasan Buatan: Bagaimana AI Mempengaruhi Kehidupan Manusia" dilaksanakan secara daring dengan melibatkan peserta dari empat provinsi: Semarang, Kendari, Surabaya, dan Bantul Yogyakarta. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap konsep kecerdasan buatan (AI) dan menjelajahi aplikasi praktisnya di berbagai sektor. Peserta, terdiri dari mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum, aktif berpartisipasi dalam diskusi, kegiatan kelompok, dan demonstrasi praktis. Pelatihan ini menghasilkan peningkatan literasi AI, identifikasi aplikasi AI lokal, dan pembentukan jaringan untuk kolaborasi di masa depan. Umpan balik positif dan inisiatif tindak lanjut yang diidentifikasi menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam membangun minat dan pengetahuan berkelanjutan tentang AI.

Kata Kunci: Pelatihan, Artificial Intelligence (AI), Kehidupan Manusia

Abstract

The training on "Introduction to Artificial Intelligence: How AI Influences Our Lives" was conducted successfully through online means, engaging participants from four provinces: Semarang, Kendari, Surabaya, and Bantul Yogyakarta. The training aimed to enhance understanding of artificial intelligence (AI) concepts and explore its practical applications in various sectors. Participants, including students, faculty, and the general public, actively participated in discussions, group activities, and practical demonstrations. The training resulted in improved AI literacy, identification of local AI applications, and the establishment of networks for future collaborations. Positive feedback and the identified follow-up initiatives underscore the training's success in fostering ongoing interest and knowledge about AI.

Keywords: Training, Artificial Intelligence (AI), Human life

PENDAHULUAN

Peningkatan pesat dalam perkembangan teknologi, khususnya di bidang Kecerdasan Buatan (AI), telah mengubah paradigma kehidupan manusia secara fundamental (Afandi & Kurnia (2023); Rusmiyanto dkk (2023); Umi (2022)). Revolusi teknologi ini tidak hanya membuka pintu bagi inovasi baru, tetapi juga menghadirkan tantangan dan pertanyaan etika yang kompleks. Dalam konteks inovasi ini, pemahaman masyarakat mengenai kecerdasan buatan menjadi sangat penting untuk memastikan pemanfaatannya yang optimal dan positif Devianto & Dwiasnati (2020); Wulantari dkk (2023)).

Pada saat ini, Indonesia telah memasuki era digital dengan laju pertumbuhan teknologi yang cepat, menciptakan peluang dan tantangan baru di berbagai sektor kehidupan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya penyebaran informasi dan peningkatan literasi digital di kalangan masyarakat agar mereka dapat berpartisipasi secara aktif dan mendapatkan manfaat dari perkembangan teknologi ini (Santo Gitakarma & Tjahyanti (2022); Ningsih & Sari (2021)).

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui kegiatan daring menjadi salah satu pendekatan efektif untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat yang lebih luas, terutama di tengah kondisi pandemi global. Oleh karena itu, melalui PKM ini, kami bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada mahasiswa, dosen dan Masyarakat umum dari empat wilayah, yaitu Semarang, Kendari, Surabaya, dan Bantul Yogyakarta, tentang konsep dasar

Kecerdasan Buatan dan bagaimana teknologi ini mempengaruhi kehidupan sehari-hari.

Dengan melibatkan berbagai kelompok masyarakat, mulai dari masyarakat umum hingga pelaku Pendidikan, diharapkan PKM ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi digital dan mempersiapkan masyarakat menghadapi perubahan signifikan yang diakibatkan oleh revolusi kecerdasan buatan. Selain itu, PKM ini juga diharapkan dapat membangun kesadaran akan dampak sosial, ekonomi, dan etika yang terkait dengan penggunaan teknologi AI di berbagai sektor kehidupan.

Analisis Situasi pada Pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan Masyarakat:
 - a. Literasi Digital: Masyarakat umum, mahasiswa, dan dosen membutuhkan pemahaman yang lebih baik tentang kecerdasan buatan untuk meningkatkan literasi digital mereka.
 - b. Pengetahuan Dasar AI: Adanya kebutuhan akan pemahaman dasar AI agar peserta dapat mengenali dan memahami potensi aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Tingkat Pendidikan dan Pemahaman:
 - a. Perbedaan Tingkat Pemahaman: Peserta memiliki latar belakang pendidikan dan pemahaman yang beragam tentang kecerdasan buatan. Oleh karena itu, materi pelatihan harus disesuaikan untuk mencakup berbagai tingkat pemahaman.
3. Infrastruktur Daring:
 - a. Akses Internet dan Teknologi: Pastikan peserta di empat provinsi memiliki akses internet yang memadai dan teknologi yang memungkinkan partisipasi yang lancar dalam pelatihan daring.
4. Tujuan Pelatihan:
 - a. Peningkatan Literasi Digital: Memberikan pemahaman yang solid tentang konsep dasar kecerdasan buatan untuk meningkatkan literasi digital peserta.
 - b. Pengaplikasian AI: Menunjukkan bagaimana AI dapat diaplikasikan dalam berbagai sektor untuk memberikan wawasan praktis kepada peserta.
5. Partisipasi Stakeholder:
 - a. Dukungan Institusi: Dukungan dari institusi pendidikan dan pemerintah di empat provinsi sangat penting untuk meningkatkan partisipasi dan memastikan kesuksesan acara.
6. Pendekatan Pembelajaran:
 - a. Interaktif dan Partisipatif: Merancang sesi pelatihan agar interaktif dan partisipatif untuk memastikan keterlibatan peserta dari berbagai kelompok.
7. Evaluasi dan Umpan Balik:
 - a. Mekanisme Evaluasi: Menyusun mekanisme evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta dan efektivitas pelatihan.
 - b. Umpan Balik Peserta: Memberikan ruang bagi peserta untuk memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan pelatihan di masa depan.
8. Keberlanjutan Pembelajaran:
 - a. Mengakomodasi Tingkat Pemahaman Beragam: Merancang materi yang dapat diakses kembali oleh peserta untuk mendukung keberlanjutan pembelajaran setelah pelatihan.

Dengan memperhitungkan faktor-faktor ini, pelatihan diharapkan dapat memberikan dampak positif, meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap kecerdasan buatan, dan merangsang minat dalam menerapkan konsep-konsep AI dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam penelitian pengabdian kepada masyarakat ini Sejumlah permasalahan yang mungkin dihadapi oleh mitra dalam pelaksanaan penelitian pengabdian kepada masyarakat (PKM) "Pengenalan Kecerdasan Buatan: Bagaimana AI Mempengaruhi Kehidupan Manusia" meliputi:

1. Keterbatasan Akses Teknologi:
 - a. Ketersediaan Internet:
 1. Beberapa daerah mungkin menghadapi keterbatasan akses internet yang dapat menghambat partisipasi peserta dalam pelatihan daring.
 2. Solusi: Pihak penyelenggara perlu mencari cara untuk menyediakan akses internet yang memadai atau menyusun alternatif untuk peserta yang memiliki keterbatasan akses.

2. Rendahnya Literasi Digital Awal:
 - a. Tingkat Pemahaman Dasar AI:
 1. Mitra di masyarakat umum mungkin memiliki tingkat pemahaman dasar AI yang rendah sebelum pelatihan.
 2. Solusi: Materi pelatihan perlu disusun dengan bahasa yang sederhana dan pendekatan yang mendidik dari dasar.
3. Keterlibatan Peserta yang Bervariasi:
 - a. Perbedaan Tingkat Pendidikan:
 1. Mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum dapat memiliki perbedaan tingkat pendidikan dan pemahaman, yang dapat mempengaruhi cara mereka merespon materi.
 2. Solusi: Sesuaikan pendekatan dan kedalaman materi agar sesuai dengan tingkat pemahaman peserta yang beragam.
4. Keterbatasan Waktu dan Keterlibatan:
 - a. Kesibukan Mahasiswa dan Dosen:
 1. Mahasiswa dan dosen mungkin memiliki jadwal yang padat, sehingga keterlibatan mereka dalam pelatihan mungkin terbatas.
 2. Solusi: Rencanakan pelatihan pada waktu yang tepat dan pilih metode yang memfasilitasi partisipasi fleksibel.
5. Keterlibatan Masyarakat:
 - a. Minimnya Minat Masyarakat:
 1. Beberapa anggota masyarakat mungkin kurang memiliki minat awal terhadap topik AI.
 2. Solusi: Rancang materi yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta kaitkan dengan manfaat langsung bagi peserta.
6. Dukungan Institusi dan Keberlanjutan:
 - a. Dukungan Kurang dari Institusi:
 1. Mitra di provinsi mungkin menghadapi tantangan mendapatkan dukungan penuh dari institusi atau pemerintah setempat.
 2. Solusi: Lakukan pendekatan persuasif untuk mendapatkan dukungan penuh dari institusi terkait dan cari solusi kolaboratif.
7. Evaluasi dan Umpan Balik:
 - a. Keterbatasan Dalam Evaluasi:
 1. Tantangan dalam mengevaluasi pemahaman peserta dan mengumpulkan umpan balik secara efektif.
 2. Solusi: Rancang mekanisme evaluasi yang sesuai dan berikan kesempatan bagi peserta untuk memberikan umpan balik konstruktif.

Mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan ini dengan cermat akan membantu memastikan keberhasilan dan dampak positif dari kegiatan PKM ini dalam mengenalkan kecerdasan buatan kepada peserta dari berbagai lapisan masyarakat.

Berikut adalah beberapa solusi yang dapat diusulkan untuk mengatasi permasalahan yang mungkin dihadapi oleh mitra dalam pelaksanaan PKM "Pengenalan Kecerdasan Buatan: Bagaimana AI Mempengaruhi Kehidupan Manusia":

 1. Keterbatasan Akses Teknologi:
 - a. Solusi:
 1. Kolaborasi dengan penyedia layanan internet lokal untuk menyediakan akses internet gratis atau diskon bagi peserta pelatihan.
 2. Persiapkan materi yang dapat diakses offline untuk peserta yang menghadapi keterbatasan akses internet.
 2. Rendahnya Literasi Digital Awal:
 - a. Solusi:
 1. Susun materi pelatihan dengan bahasa yang mudah dipahami dan gunakan ilustrasi atau contoh konkret untuk menjelaskan konsep-konsep AI.
 2. Sediakan sumber daya pendukung, seperti tutorial video atau dokumen panduan sederhana,

- untuk pemahaman dasar sebelum pelatihan.
3. Keterlibatan Peserta yang Bervariasi:
 - a. Solusi:
 1. Sesuaikan tingkat kedalaman materi untuk berbagai kelompok peserta.
 2. Gunakan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif untuk melibatkan peserta dari berbagai latar belakang.
 4. Keterbatasan Waktu dan Keterlibatan:
 - a. Solusi:
 1. Rencanakan pelatihan pada waktu yang nyaman bagi mahasiswa dan dosen, mungkin di luar jam kuliah atau dengan memberikan opsi sesi fleksibel.
 2. Sediakan rekaman pelatihan untuk peserta yang tidak dapat hadir secara langsung.
 5. Keterlibatan Masyarakat:
 - a. Solusi:
 1. Gunakan pendekatan pemasaran kreatif untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap kegiatan, seperti penggunaan media sosial, selebaran, atau surat pemberitahuan di tempat-tempat umum.
 2. Identifikasi kebutuhan dan keinginan khusus masyarakat setempat dan sertakan dalam materi pelatihan.
 6. Dukungan Institusi dan Keberlanjutan:
 - a. Solusi:
 1. Sosialisasikan manfaat dan dampak positif dari pelatihan kepada institusi dan pemerintah setempat.
 2. Ajak institusi terlibat sebagai mitra resmi untuk meningkatkan dukungan dan menciptakan kerjasama jangka panjang.
 7. Evaluasi dan Umpan Balik:
 - a. Solusi:
 1. Gunakan metode evaluasi yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta, seperti ujian sederhana atau tugas kecil setelah setiap sesi.
 2. Sediakan formulir umpan balik daring untuk memudahkan peserta memberikan pandangan mereka terhadap kualitas pelatihan.
- Menerapkan solusi ini dengan cermat dapat membantu mengatasi hambatan yang mungkin muncul dan memastikan kesuksesan pelaksanaan PKM dengan dampak positif bagi semua peserta.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode daring. Metode daring atau jarak jauh dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Pengenalan Kecerdasan Buatan: Bagaimana AI Mempengaruhi Kehidupan Manusia

bagi mahasiswa, dosen, dan Masyarakat umum. Pelatihan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini mengikuti sejumlah tahapan yang sistematis. Berikut adalah penjelasan mengenai metode dan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan PKM "Pengenalan Kecerdasan Buatan: Bagaimana AI Mempengaruhi Kehidupan Manusia":

1. Perencanaan dan Persiapan:
 - a. Identifikasi Masalah atau Kebutuhan: Identifikasi masalah atau kebutuhan masyarakat terkait dengan pemahaman mengenai kecerdasan buatan.
 - b. Penyusunan Rencana Kerja: Rencanakan kegiatan, sasaran, dan metode pelaksanaan PKM secara rinci.
 - c. Pengumpulan Sumber Daya: Siapkan sumber daya yang diperlukan, termasuk materi pelatihan, panduan, dan dukungan teknis.
2. Sosialisasi dan Promosi:
 - a. Sosialisasi Kegiatan: Sosialisasikan kegiatan PKM kepada target peserta dan masyarakat umum melalui berbagai saluran, seperti media sosial, surat pemberitahuan, atau pengumuman di tempat-tempat umum.

- b. Promosi Manfaat: Jelaskan manfaat dan relevansi pelatihan untuk meningkatkan minat peserta.
3. Pelaksanaan Kegiatan:
 - a. Pendahuluan dan Pembukaan Resmi: Mulailah kegiatan dengan memperkenalkan tujuan dan manfaat PKM kepada peserta.
 - b. Pemberian Materi: Sampaikan materi pelatihan dengan menggunakan pendekatan yang interaktif, memungkinkan partisipasi peserta.
 - c. Diskusi dan Tanya Jawab: Berikan kesempatan untuk diskusi dan tanya jawab guna memahami tingkat pemahaman peserta.
 - d. Studi Kasus dan Demonstrasi: Gunakan studi kasus dan demonstrasi untuk memberikan contoh konkrit aplikasi kecerdasan buatan dalam kehidupan sehari-hari.
 4. Evaluasi dan Umpan Balik:
 - a. Uji Pemahaman: Lakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta melalui ujian atau tugas kecil.
 - b. Umpan Balik Peserta: Berikan kesempatan bagi peserta untuk memberikan umpan balik tentang kualitas dan keefektifan pelatihan.
 - c. Analisis Hasil: Analisis hasil evaluasi untuk menilai pencapaian tujuan pelatihan dan mengidentifikasi area perbaikan.

Adapun rencana tahapan kegiatan yang dapat dilakukan dalam Pelatihan ini adalah sebagai berikut: Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengikuti sejumlah tahapan yang sistematis. Berikut adalah penjelasan mengenai metode dan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan PKM "Pengenalan Kecerdasan Buatan: Bagaimana AI Mempengaruhi Kehidupan Manusia":

1. Perencanaan dan Persiapan:
 - a. Mengidentifikasi Masalah atau Kebutuhan: Tim mengidentifikasi masalah atau kebutuhan masyarakat terkait dengan pemahaman mengenai kecerdasan buatan.
 - b. Penyusunan Rencana Kerja: Tim merencanakan kegiatan, sasaran, dan metode pelaksanaan PKM secara rinci.
 - c. Pengumpulan Sumber Daya: Tim menyiapkan sumber daya yang diperlukan, termasuk materi pelatihan, panduan, dan dukungan teknis.
2. Sosialisasi dan Promosi:
 - a. Sosialisasi Kegiatan: Tim melakukan sosialisasi kegiatan PKM kepada target peserta dan masyarakat umum melalui berbagai saluran, seperti media sosial dan surat pemberitahuan.
 - b. Promosi Manfaat: Tim menjelaskan manfaat dan relevansi pelatihan untuk meningkatkan minat peserta.
3. Pelaksanaan Kegiatan:
 - a. Pendahuluan dan Pembukaan Resmi: Tim memulai kegiatan dengan memperkenalkan tujuan dan manfaat PKM kepada peserta.
 - b. Pemberian Materi: Tim menyampaikan materi pelatihan dengan menggunakan pendekatan yang interaktif, memungkinkan partisipasi peserta.
 - c. Diskusi dan Tanya Jawab: Tim memberikan kesempatan untuk diskusi dan tanya jawab guna memahami tingkat pemahaman peserta.
 - d. Studi Kasus dan Demonstrasi: Tim menggunakan studi kasus dan demonstrasi untuk memberikan contoh konkrit aplikasi kecerdasan buatan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Evaluasi dan Umpan Balik:
 - a. Uji Pemahaman: Tim melakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta melalui ujian atau tugas kecil.
 - b. Umpan Balik Peserta: Tim memberikan kesempatan bagi peserta untuk memberikan umpan balik tentang kualitas dan keefektifan pelatihan.
 - c. Analisis Hasil: Tim menganalisis hasil evaluasi untuk menilai pencapaian tujuan pelatihan dan mengidentifikasi area perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pelaksanaan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Tim PKM melaksanakan pelatihan ini berasal dari empat daerah Provinsi di Indonesia. Keempat

daerah tersebut adalah Semarang Jawa Tengah, Kendari Sulawesi Tenggara, Surabaya Jawa Timur, dan Bantul DIY Yogyakarta). Pelatihan ini menggunakan tiga kegiatan yaitu model kegiatan diskusi Kelompok daring, membagi materi pelatihan dalam bentuk video ke dalam grup pelatihan, dan sesi tanya-jawab interaktif.

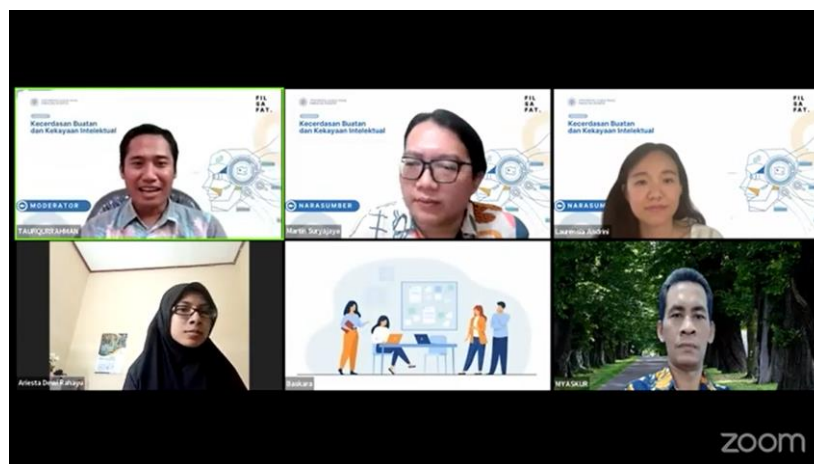
2. Pada kegiatan pelatihan daring ini, tim PkM membuat Grup WhatsApp untuk membagikan link tentang materi pemanfaatan AI. Tutorial diberikan melalui tautan YouTube seperti: <https://www.youtube.com/watch?v=UYp32dGr5X8>, <https://www.youtube.com/watch?v=jTLIm7VKJPo>, dan <https://www.youtube.com/watch?v=uT4p-HNB9B0>



Gambar 1. Materi mengenai Artificial Intelligence yang ada di sekitar Manusia via Youtube



Gambar 2. Pemaparan materi mengenai Pengenalan Kecerdasan Buatan: Bagaimana Ai Mempengaruhi Kehidupan Manusia via Zoom Cloud Meeting



Gambar 3. Diskusi peserta dan pemateri Pelatihan Pengenalan Kecerdasan Buatan: Bagaimana Ai Mempengaruhi Kehidupan Manusia via Zoom Cloud Meeting

Kegiatan berikutnya adalah memberikan Sesi diskusi kelompok daring yang juga dilakukan melalui media Zoom Cloud Meeting yang didalamnya terdiri dari tim PkM dan peserta PkM yakni mahasiswa, dosen, dan Masyarakat umum di 4 daerah Indonesia. Peserta adalah sebanyak 20 orang, yang diberikan materi pembelajaran, diadakan video konferensi untuk mendiskusikan pemahaman dan progress yang dicapai mereka. Setelah melaksanakan pelatihan, Tim mendampingi, memonitoring dan mengevaluasi pemahaman peserta PKM terhadap materi yang telah diberikan kepada mereka melalui grup WhatsApp yang telah dilaksanakan selama 1 bulan (01 Oktober 2023-01 November 2023). Peserta diminta menyampaikan pemahaman mereka dan kemungkinan aplikasi AI dalam kehidupan mereka dengan meminta mereka menjelaskannya secara konkrit dengan memberikan contoh.

PKM ini dilaksanakan secara daring mengingat tim PkM berasal dari 4 daerah dan provinsi yang berbeda di Indonesia, yaitu Jawa Tengah (Semarang), Sulawesi Tenggara (Kendari), Jawa Timur (Surabaya), dan Bantul (DIY Yogyakarta). Kegiatan dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan fasilitas WhatsApp grup, Zoom Cloud Meeting dan laman YouTube untuk memberikan materi.

Setelah melalui serangkaian kegiatan pelatihan yang berfokus pada pengenalan kecerdasan buatan (AI), hasilnya mencerminkan kesuksesan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah beberapa hasil yang dapat dicapai dari pelatihan ini:

Pemahaman Konsep Dasar AI

Peserta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar kecerdasan buatan, termasuk machine learning, jenis-jenis, dan manfaatnya.

Aplikasi AI dalam Konteks Lokal

Peserta dapat mengidentifikasi potensi aplikasi kecerdasan buatan dalam konteks lokal masing-masing kota provinsi (Semarang, Kendari, Surabaya, dan Bantul Yogyakarta).

Terjadi pemahaman tentang bagaimana AI dapat memberikan solusi untuk permasalahan khusus di daerah masing-masing.

Partisipasi Aktif

Peserta terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok, tanya jawab, dan studi kasus, menunjukkan minat yang tinggi terhadap topik AI.

Masing-masing kelompok peserta menghasilkan ide-ide kreatif tentang penerapan AI dalam masyarakat dan industri setempat.

Diversitas Peserta

Pelatihan dihadiri oleh mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan beragam.

Interaksi antarpeserta menghasilkan pertukaran ide dan pengalaman yang berharga.

Evaluasi Positif

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta meningkatkan pemahaman mereka tentang kecerdasan buatan setelah mengikuti pelatihan.

Peserta memberikan umpan balik positif terkait penyampaian materi, kejelasan pembahasan, dan kualitas sesi tanya jawab.

Jaringan dan Kolaborasi

Terbentuknya jaringan antar peserta dari berbagai provinsi, menciptakan peluang kolaborasi di masa depan.

Peserta menyatakan minat untuk terlibat dalam kegiatan lanjutan dan proyek bersama terkait AI.

Penyebaran Informasi

Hasil pelatihan dan materi yang disediakan diperluas melalui media platform daring.

Masyarakat umum di empat wilayah provinsi mendapatkan akses atau informasi tentang kecerdasan buatan.

Kesinambungan

Rencana tindak lanjut diidentifikasi, termasuk pelatihan berkelanjutan, lokakarya aplikasi AI, dan inisiatif literasi digital di tingkat komunitas.

Umpan Balik Peserta

Umpan balik peserta menyoroti bahwa pelatihan memberikan wawasan baru, menghilangkan beberapa ketidakpastian terkait AI, dan merangsang minat untuk lebih eksploratif.

Dengan capaian ini, pelatihan dianggap berhasil dalam memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dan penerapan kecerdasan buatan di kalangan peserta dan masyarakat umum. Hasil ini menjadi dasar untuk melanjutkan upaya dan kolaborasi lebih lanjut dalam menghadapi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh perkembangan teknologi AI.

SIMPULAN

Pelatihan merupakan suatu upaya yang penting dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu atau kelompok dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, bisnis, dan pengabdian kepada Masyarakat (Sari, dkk (2022), Sari & Ningsih (2023)). Pelatihan ini telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang kecerdasan buatan dan potensinya dalam membentuk kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil pelatihan, dapat disimpulkan beberapa poin utama:

1. **Pemahaman yang Lebih Baik:** Peserta pelatihan berhasil mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar kecerdasan buatan, seperti machine learning, neural networks, dan aplikasi praktisnya.
2. **Partisipasi Aktif dan Diversitas:** Partisipasi aktif dari berbagai kalangan, termasuk mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum, menciptakan lingkungan belajar yang beragam dan inklusif. Interaksi antarpeserta menghasilkan diskusi yang berharga dan pertukaran ide.
3. **Aplikasi AI dalam Konteks Lokal:** Peserta mampu mengidentifikasi potensi aplikasi kecerdasan buatan dalam konteks lokal masing-masing provinsi. Terjadi pemahaman tentang cara AI dapat memberikan solusi untuk tantangan yang spesifik di daerah tersebut.
4. **Evaluasi dan Umpan Balik Positif:** Hasil evaluasi dan umpan balik peserta menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam mencapai tujuan. Peningkatan pemahaman dan kejelasan materi menjadi poin positif yang diapresiasi peserta.
5. **Jaringan dan Kolaborasi:** Pelatihan menciptakan peluang untuk membangun jaringan dan kolaborasi antar peserta dari berbagai provinsi. Inisiatif untuk proyek bersama dan kegiatan lanjutan menandakan minat berkelanjutan dalam topik kecerdasan buatan.
6. **Penyebaran Informasi dan Kesinambungan:** Hasil pelatihan dan materi yang disediakan berhasil diperluas melalui berbagai saluran informasi, mencapai masyarakat umum. Rencana tindak lanjut yang diidentifikasi menunjukkan komitmen terhadap kesinambungan pemahaman dan penerapan AI.

Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya mencapai tujuan awalnya dalam meningkatkan literasi AI, tetapi juga membuka jalan untuk kolaborasi berkelanjutan dan eksplorasi lebih lanjut di bidang

kecerdasan buatan. Diharapkan hasil pelatihan ini akan memberikan kontribusi positif pada perkembangan teknologi dan pemahaman masyarakat terkait AI di empat provinsi yang terlibat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan e-commerce untuk usaha kecil ini dapat berjalan dengan baik karena dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmatNya sehingga kami berkesempatan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dan dapat melaksanakannya dengan optimal dan hasil yang memuaskan.
2. Pimpinan kampus masing-masing penulis: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Universitas Muhammadiyah Kendari, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, dan Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto
3. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) kampus dari masing-masing penulis: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Universitas Muhammadiyah Kendari, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, dan Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto
4. Peserta Pelatihan PKM ini yang merupakan mahasiswa, dosen dan Masyarakat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. R., & Kurnia, H. (2023). Revolusi Teknologi: Masa Depan Kecerdasan Buatan (AI) dan Dampaknya Terhadap Masyarakat. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 3(1), 9-13.
- Devianto, Y., & Dwiasnati, S. (2020). Kerangka kerja sistem kecerdasan buatan dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia Indonesia. *IncomTech: Jurnal Telekomunikasi dan Komputer*, 10(1), 19-24.
- Fauziningrum, E., Sari, M. N., Rahmani, S. F., Riztya, R., Syafruni, S., & Purba, P. M. (2023). Strategies Used by English Teachers in Teaching Vocabulary. *Journal on Education*, 6(1), 674-679.
- Ningsih, P. E. A., & Sari, M. N. (2021). Are Learning Media Effective in English Online Learning?: The Students' and Teachers' Perceptions. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 173-183.
- Rusmiyanto, R., Huriati, N., Fitriani, N., Tyas, N. K., Rofi'i, A., & Sari, M. N. (2023). The Role of Artificial Intelligence (AI) In Developing English Language Learner's Communication Skills. *Journal on Education*, 6(1), 750-757.
- Santo Gitakarma, M., & Tjahyanti, L. P. A. S. (2022). Peranan Internet of Things dan Kecerdasan Buatan dalam Teknologi Saat Ini. *KOMTEKS*, 1(1).
- Sari, M. N., & Ningsih, P. E. A. (2023). Pengajaran Bahasa Inggris Terhadap Siswa Sekolah Dasar dengan Menggunakan Video Animasi. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial dan Humaniora*, 4(3), 628-636.
- Sari, M., Ningsih, P. E. A., Saswandi, T., & Ihsan, R. (2022). Penulisan Abstrak Berbahasa Inggris untuk Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial dan Humaniora*, 3(4), 435-441.
- Umi, K. (2022). Pengenalan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Kepada Para Remaja. Universitas Bina Darma.
- Wulantari, N. P., Rachman, A., Sari, M. N., Uktolseja, L. J., & Rofi'i, A. (2023). The Role Of Gamification In English Language Teaching: A Literature Review. *Journal on Education*, 6(1), 2847-2856.